

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah bagaimana cara dari suatu perusahaan tersebut mampu mengoptimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan tersebut dapat dilihat dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan jika dinilai dari fisiknya saja tidak akan sesuai dengan nilai pasarnya karena selain pada fisik atau *intangible*-nya, terdapat nilai yang mempengaruhi. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan, semakin meningkatnya perbedaan antara harga saham dengan nilai buku aktiva yang dimiliki oleh perusahaan maka hal tersebut menunjukkan adanya *hidden value* yang diyakini akan diakui sebagai *intellectual capital* oleh pasar. Penghargaan atas saham perusahaan dipercayai disebabkan oleh adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan. Disini dapat dijelaskan bahwasannya terdapat peningkatan pengakuan dari *intellectual capital* dalam mendorong nilai pasar perusahaan.

Seiring dengan adanya perkembangan ekonomi baru yang saat ini cenderung dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan membawa perhatian khusus dan pemahaman terhadap *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan IC atau *inttellectual capital* ini dipercaya menjadi salah satu pendekatan yang dilakukan dalam proses penilaian dan pengukuran pengetahuan perusahaan. Istilah *intellectual capital* ini pada awalnya diperkenalkan oleh John Kenneth Gaslbrait

pada tahun 1969 lalu dikembangkan lebih lanjut oleh Peter F. Drucker pada tahun 1993.

Peningkatan kebutuhan dari pengungkapan *intellectual capital* sebagai penggerak nilai perusahaan namun tidak diiringi dengan kemudahan dalam pengukuran *intellectual capital* secara langsung, maka dari itu Pulic (1998) memperkenalkan pengukuran *intellectual capital* secara tidak langsung dengan menggunakan *value added intellectual coefficient (VAICTM)*, yaitu suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil intelektual perusahaan. Adapun beberapa sumber daya perusahaan yang merupakan beberapa komponen dari VAICTM yaitu: *Capital Employed (VACA-Value Added Capital Employed)*, *human capital (VAHU-Value Added Human Capital)*, *structural capital (STVA-Structural Capital Value Added)*.

Appuhami (2007) menyatakan bahwa semakin besar nilai modal intelektual (VAICTM) semakin efisien penggunaan modal perusahaan, sehingga menciptakan value added bagi perusahaan. *Intellectual capital* diyakini memiliki peranan penting dalam peningkatan nilai perusahaan dan profitabilitas karena jika perusahaan mampu *manage* dan memanfaatkan *intellectual capital* secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat. Perusahaan yang memiliki IC yang baik dan unggul dipercaya dapat memenuhi kebutuhan dari para *stakeholder*. Investor sebagai salah satu dari *stakeholder* perusahaan akan menunjukkan apresiasinya dengan berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. IC yang baik juga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena dengan IC yang baik, perusahaan

dapat lebih memaksimalkan kemampuannya dalam menciptakan labanya. Profitabilitas perusahaan akan mampu mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan dan hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian mengenai *intellectual capital* telah dilakukan oleh beberapa peneliti baik di dalam maupun luar negeri dengan hasil yang beragam.

Penelitian yang dilakukan oleh Faza *et al* (2014), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Penelitian Nazaruddin *et al* (2016) yang membuktikan bahwa pengungkapan Modal Intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sudbya *et al* (2014) dan Nafiroh *et al* (2016) yang membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kedua penelitian tersebut membuktikan jika kinerja keuangan dapat memediasi antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai intervening pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor keuangan mempunyai peran yang krusial dalam perekonomian suatu negara yakni salah satunya sebagai penyedia dana bagi pembiayaan perekonomian khususnya investasi. Selain sebagai penyedia dana, perusahaan sektor keuangan memiliki tujuan lain yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat tercermin dari harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi, akan memberikan kemakmuran pada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat

menggambarkan bagaimana kondisi dan keadaan dari perusahaan serta bagaimana manajemen dari perusahaan tersebut mengelola kekayaan yang dimiliki. Hal ini dapat kita lihat melalui pengukuran pada kinerja keuangan yang sudah diperoleh dan pemilihan sampel ini juga didasari oleh penguatan IHSG. Darmin menyatakan bahwa pada akhir tahun 2018 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyentuh level 6.194 kemudian meningkat pada level tertinggi sebesar 6.548 pada Februari 2019 sebelum menurun kembali pada level terendah sebesar 5.827 pada Mei 2019, kemudian meningkat kembali ke level 6.253 pada 21 Agustus 2019. Sehingga return pasar saham Indonesia tercatat positif,

Perusahaan yang mempunyai nilai kapitalitas pasar memiliki gambaran mengenai perkembangan saham yang dimiliki perusahaan sehingga pihak dari perusahaan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai nilai kapitalisasi pasar yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena dan uraian dari latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan dari latar belakang masalah, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Maka perumusan masalah yang didapat yaitu :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperdalam mengenai pengaruh kebijakan deviden pada nilai perusahaan secara detail. Dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji profitabilitas sebagai mediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis, serta sebagai wawasan agar penulis dapat memahami hal hal yang berkaitan dengan *intellectual capital*, nilai perusahaan, dan profitabilitas.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

## 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai pemahaman mengenai *intellectual capital* yang berguna untuk menunjang proses bisnis perusahaan agar dapat memberi value added guna menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Pada skripsi ini penulisan dibagi menjadi lima bab, dimana dalam masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika dalam penulisan ini sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas landasan teori yang akan mendukung penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis sebagai *alternative* pemecahan masalah sementara.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan bagaimana peneliti akan dilakukan secara operasional yang berisi tentang penjelasan variabel

penelitian, penentuan sampel dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian terdahulu yang telah dipilih oleh penulis sebagai sumber rujukan dan referensi, lalu ada landasan teori penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, selain itu dituliskan kerangka pemikiran dari penelitian ini, serta hipotesis penelitian.

